

PELATIHAN PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN DIGITAL
BAGI GURU-GURU UPT SMP PESANTREN PEMBANGUNAN
MUHAMMADIYAH TANA TORAJA

Firman

Universitas Muhammadiyah Makassar¹ Makassar, Indonesia

Pendidikan Bahasa Inggris¹

Email korespondensi: firman@unismuh.ac.id

Abstract:

This community service activity aims to improve teachers' competence in utilizing digital learning media at UPT SMP Pesantren Pembangunan Muhammadiyah Tana Toraja. The low utilization of digital media in the learning process is the background for this activity. The activity implementation method uses a practice-based training and mentoring approach (*hands-on training*), which includes material delivery, direct practice using digital learning applications, discussions, and evaluation through pre-tests and post-tests. The participants in the activity consist of teachers from various subjects. The results of the activity show an increase in teachers' digital competence after participating in the training, as evidenced by improved understanding and skills in designing and using interactive digital learning media. Additionally, teachers are able to produce digital learning media products that are ready for use in the classroom learning process. This activity makes a positive contribution to improving teacher professionalism and has the potential to enhance the quality of more innovative and student-centered learning in the digital age.

Keywords: *Teacher Training; Digital Learning Media; Community Service; Teacher Digital Competency; Learning Innovation*

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam memanfaatkan media pembelajaran digital di UPT SMP Pesantren Pembangunan Muhammadiyah Tana Toraja. Rendahnya pemanfaatan media digital dalam proses pembelajaran menjadi latar belakang dilaksanakannya kegiatan ini. Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan pelatihan dan pendampingan berbasis praktik (*hands-on training*) yang meliputi penyampaian materi, praktik langsung penggunaan aplikasi pembelajaran digital, diskusi, serta evaluasi melalui *pre-test* dan *post-test*. Peserta kegiatan terdiri atas guru dari berbagai mata pelajaran. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kompetensi digital guru setelah mengikuti pelatihan, yang ditunjukkan oleh meningkatnya pemahaman dan keterampilan dalam merancang serta menggunakan media pembelajaran digital interaktif. Selain itu, guru mampu menghasilkan produk media pembelajaran digital yang siap digunakan dalam proses pembelajaran di kelas. Kegiatan ini memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan profesionalisme guru dan berpotensi meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih inovatif dan berorientasi pada kebutuhan peserta didik di era digital.

Kata Kunci: *Inovasi Pembelajaran, Kompetensi Digital Guru, Pelatihan Guru; Media Pembelajaran Digital, Pengabdian kepada Masyarakat*

Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan fundamental dalam sistem pendidikan, terutama dalam strategi dan media pembelajaran yang digunakan di sekolah. Integrasi teknologi digital dalam pembelajaran menjadi kebutuhan mendesak untuk menjawab tantangan pendidikan abad ke-21 yang menuntut keterampilan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan literasi digital. Media pembelajaran digital memungkinkan proses pembelajaran berlangsung lebih interaktif, fleksibel, dan berpusat pada peserta didik (Chusnah et al., 2024).

Media pembelajaran digital, seperti presentasi interaktif, video pembelajaran, dan kuis berbasis aplikasi, terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar serta pemahaman konsep siswa. Ruslan et al. (2025) menegaskan bahwa penggunaan media digital dapat memperkaya pengalaman belajar siswa sekaligus membantu guru menyampaikan materi secara lebih efektif dan variatif. Oleh karena itu, penguasaan media pembelajaran digital menjadi salah satu kompetensi profesional yang wajib dimiliki guru di era transformasi digital pendidikan.

Namun demikian, berbagai penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi dan kompetensi digital guru di Indonesia masih belum merata. Rusli (2023) menyatakan bahwa sebagian guru masih menghadapi kendala dalam penguasaan teknologi pembelajaran, baik karena keterbatasan keterampilan, kurangnya pelatihan, maupun minimnya pendampingan berkelanjutan. Kondisi ini menyebabkan pemanfaatan teknologi di kelas belum optimal dan cenderung terbatas pada penggunaan perangkat presentasi sederhana.

Hasil pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Nucifera et al. (2025) menunjukkan bahwa pelatihan media pembelajaran digital yang bersifat praktis dan aplikatif mampu meningkatkan kepercayaan diri guru dalam menggunakan teknologi pembelajaran. Selain itu, pelatihan yang disertai dengan praktik langsung dan pendampingan terbukti lebih efektif dibandingkan pelatihan yang bersifat teoritis semata (Sabariah et al., 2025).

Kondisi serupa juga ditemukan pada guru-guru di UPT SMP Pesantren Pembangunan Muhammadiyah Tana Toraja. Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan pihak sekolah, sebagian besar guru masih mengandalkan metode pembelajaran konvensional dengan penggunaan media yang terbatas. Pemanfaatan media pembelajaran digital belum menjadi bagian integral dalam proses pembelajaran

sehari-hari, meskipun sekolah telah memiliki potensi sumber daya manusia dan sarana pendukung yang dapat dikembangkan.

Di sisi lain, karakteristik peserta didik saat ini yang merupakan generasi digital menuntut pendekatan pembelajaran yang lebih inovatif dan berbasis teknologi. Dzikri et al. (2025) menekankan bahwa ketidaksesuaian antara metode pembelajaran konvensional dan karakteristik peserta didik digital dapat berdampak pada rendahnya motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Oleh karena itu, guru perlu dibekali kemampuan dalam merancang media pembelajaran digital yang menarik, kontekstual, dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa Pelatihan Pemanfaatan Media Pembelajaran Digital bagi Guru-Guru UPT SMP Pesantren Pembangunan Muhammadiyah Tana Toraja menjadi sangat relevan dan strategis. Kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan kompetensi digital guru, mendorong inovasi pembelajaran, serta mendukung peningkatan kualitas pendidikan di lingkungan sekolah pesantren secara berkelanjutan.

Metode Pelaksanaan

Pendekatan yang digunakan pada kegiatan ini adalah *workshop* dan *praktek langsung* dengan model pembelajaran *hands-on training*, di mana guru dilatih menggunakan berbagai aplikasi media digital seperti Canva, Quizizz, Wordwall, dan alat pembelajaran interaktif lainnya.



Gambar 1. Tampilan gambar

Kegiatan dibagi dalam 3 tahapan utama, yaitu: tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan evaluasi.

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan untuk memastikan kegiatan pelatihan berjalan dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan mitra. Kegiatan pada tahap ini meliputi:

Melakukan observasi awal dan koordinasi dengan pihak UPT SMP Pesantren Pembangunan Muhammadiyah Tana Toraja untuk mengidentifikasi permasalahan dan kebutuhan guru terkait pemanfaatan media pembelajaran digital.

Menyusun materi pelatihan yang mencakup konsep dasar media pembelajaran digital, pemilihan aplikasi pembelajaran, serta strategi integrasi media digital dalam proses pembelajaran.

Menyiapkan modul pelatihan, perangkat pendukung, serta instrumen evaluasi berupa kuesioner *pre-test* dan *post-test* untuk mengukur peningkatan kompetensi peserta.

Menentukan jadwal pelaksanaan dan menyiapkan sarana dan prasarana pendukung kegiatan pelatihan.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan inti dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui pendekatan pelatihan berbasis praktik (*hands-on training*) dengan tahapan sebagai berikut:

Penyampaian materi terkait urgensi pemanfaatan media pembelajaran digital dan pengenalan berbagai aplikasi pembelajaran digital yang relevan.

Praktik langsung pembuatan dan penggunaan media pembelajaran digital, seperti presentasi interaktif, kuis berbasis aplikasi, dan media visual multimedia.

Pendampingan intensif kepada peserta selama praktik, sehingga guru dapat secara langsung memecahkan kendala yang dihadapi dalam penggunaan aplikasi pembelajaran digital.

Diskusi dan tanya jawab untuk memperdalam pemahaman peserta serta berbagi pengalaman terkait penerapan media pembelajaran digital di kelas.

3. Tahap Evaluasi dan Tindak Lanjut

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengukur efektivitas kegiatan pelatihan serta dampaknya terhadap peningkatan kompetensi guru. Kegiatan pada tahap ini meliputi:

Pelaksanaan *post-test* dan pengisian kuesioner kepuasan peserta untuk menilai peningkatan pemahaman dan keterampilan guru dalam pemanfaatan media pembelajaran digital.

Analisis hasil evaluasi untuk mengetahui capaian kegiatan dan aspek yang masih perlu ditingkatkan.

Refleksi bersama peserta terkait manfaat dan kendala yang dihadapi selama pelatihan.

Penyusunan rencana tindak lanjut berupa rekomendasi pelatihan lanjutan dan pendampingan berkelanjutan agar pemanfaatan media pembelajaran digital dapat diterapkan secara konsisten dalam proses pembelajaran.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Kegiatan Pelatihan Pemanfaatan Media Pembelajaran Digital bagi Guru-Guru UPT SMP Pesantren Pembangunan Muhammadiyah Tana Toraja dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu pemaparan materi, praktik langsung, diskusi, dan evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada kompetensi digital guru setelah mengikuti pelatihan.

Berdasarkan hasil kuesioner *pre-test*, sebagian besar peserta masih berada pada kategori rendah dalam penguasaan media pembelajaran digital. Guru umumnya hanya menggunakan media presentasi sederhana dan belum memanfaatkan aplikasi pembelajaran interaktif. Namun, hasil *post-test* menunjukkan peningkatan kemampuan peserta dalam menggunakan berbagai platform digital, seperti pembuatan media visual interaktif, kuis berbasis aplikasi, serta bahan ajar multimedia. Temuan ini sejalan dengan hasil pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Ruslan et al. (2025) yang menyatakan bahwa pelatihan berbasis praktik mampu meningkatkan kompetensi digital guru secara signifikan.

Selain peningkatan kompetensi, hasil pelatihan juga ditunjukkan melalui produk media pembelajaran digital yang dihasilkan peserta. Guru berhasil menyusun media

pembelajaran berupa presentasi interaktif, kuis digital, dan materi ajar berbasis visual yang disesuaikan dengan mata pelajaran masing-masing. Produk-produk ini dinilai layak digunakan dalam proses pembelajaran dan mencerminkan peningkatan kreativitas guru, sebagaimana juga ditemukan oleh Nucifera et al. (2025) dalam kegiatan pelatihan serupa.

Antusiasme peserta selama pelatihan juga menjadi indikator keberhasilan kegiatan. Guru menunjukkan partisipasi aktif dalam diskusi dan praktik, serta menyatakan bahwa pelatihan ini membantu mereka memahami penggunaan teknologi pembelajaran secara lebih mudah dan aplikatif. Hasil ini mendukung temuan Chusnah et al. (2024) yang menyatakan bahwa pelatihan media digital dapat meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri guru dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran.

Pembahasan

Hasil pelatihan menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran digital memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Peningkatan kompetensi guru dalam penggunaan media digital menjadi faktor kunci dalam menciptakan pembelajaran yang inovatif, interaktif, dan berpusat pada peserta didik. Hal ini sejalan dengan pendapat Rusli (2023) yang menegaskan bahwa kompetensi digital guru merupakan prasyarat utama keberhasilan integrasi teknologi dalam pembelajaran.

Pendekatan pelatihan yang menekankan praktik langsung (*hands-on training*) terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru. Sabariah et al. (2025) menyatakan bahwa pelatihan yang disertai pendampingan dan praktik langsung mampu mempercepat proses adaptasi guru terhadap teknologi pembelajaran. Temuan ini juga terlihat dalam kegiatan pengabdian ini, di mana guru lebih cepat memahami dan menguasai aplikasi pembelajaran setelah mencoba langsung dengan bimbingan fasilitator.

Selain itu, hasil kegiatan menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran digital dapat meningkatkan kesiapan guru dalam menghadapi karakteristik peserta didik generasi digital. Dzikri et al. (2025) menekankan bahwa media pembelajaran berbasis teknologi mampu meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar siswa karena sesuai dengan kebiasaan dan gaya belajar mereka. Dengan demikian, pelatihan ini tidak hanya meningkatkan kompetensi guru, tetapi juga berpotensi meningkatkan kualitas interaksi pembelajaran di kelas.

Meskipun demikian, pelaksanaan kegiatan masih menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan perangkat dan akses internet yang belum optimal. Kendala serupa juga ditemukan dalam kegiatan pengabdian masyarakat lain di bidang

pendidikan (Nucifera et al., 2025). Oleh karena itu, diperlukan dukungan berkelanjutan dari pihak sekolah dan pemangku kebijakan untuk menyediakan sarana dan prasarana yang memadai agar pemanfaatan media pembelajaran digital dapat berjalan secara optimal dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, hasil dan pembahasan ini menunjukkan bahwa pelatihan pemanfaatan media pembelajaran digital merupakan strategi yang efektif untuk meningkatkan kompetensi profesional guru serta mendukung transformasi pembelajaran di lingkungan UPT SMP Pesantren Pembangunan Muhammadiyah Tana Toraja.

Kesimpulan dan Saran

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa Pelatihan Pemanfaatan Media Pembelajaran Digital bagi Guru-Guru UPT SMP Pesantren Pembangunan Muhammadiyah Tana Toraja telah terlaksana dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi digital guru. Melalui pendekatan pelatihan berbasis praktik dan pendampingan, guru memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam merancang serta memanfaatkan media pembelajaran digital yang interaktif dan aplikatif.

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan kemampuan guru dalam menggunakan berbagai aplikasi pembelajaran digital, yang ditunjukkan melalui hasil evaluasi serta produk media pembelajaran digital yang dihasilkan. Pelatihan ini juga meningkatkan kepercayaan diri guru dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pembelajaran, sehingga berpotensi meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih inovatif dan sesuai dengan karakteristik peserta didik di era digital.

Dengan demikian, kegiatan pelatihan pemanfaatan media pembelajaran digital ini dapat menjadi salah satu strategi efektif dalam mendukung pengembangan profesionalisme guru dan peningkatan mutu pembelajaran di lingkungan sekolah. Keberlanjutan kegiatan melalui pelatihan lanjutan dan pendampingan berkelanjutan sangat diperlukan agar pemanfaatan media pembelajaran digital dapat diterapkan secara konsisten dan berkelanjutan.

Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terima kasih disampaikan kepada pimpinan UPT SMP Pesantren Pembangunan Muhammadiyah Tana Toraja atas dukungan dan kerja sama yang diberikan selama kegiatan

berlangsung. Apresiasi juga diberikan kepada seluruh guru peserta pelatihan yang telah berpartisipasi aktif dan antusias dalam mengikuti kegiatan ini.

Selain itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat yang telah bekerja sama secara optimal dalam perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan. Tidak lupa, ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan moral maupun teknis sehingga kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik dan memberikan manfaat bagi peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah.

Referensi

- Arsyad, A. (2020). *Media pembelajaran*. Rajawali Pers.
- Chusnah, M., Khafidhoh, N., Wulandari Novitasari, S., & Ma'arif, M. A. (2024). Pelatihan pemanfaatan media digital dalam dunia pendidikan. *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(3), 129–133.
- Dzikri, A., Rizal, R. S., & Rahmawati, L. (2025). Pelatihan guru dan siswa dalam pemanfaatan media pembelajaran digital untuk meningkatkan motivasi belajar. *Dasabhakti: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 6(1), 45–52.
- Hidayat, R., & Andriani, R. (2022). Digital learning media training to improve teachers' pedagogical competence. *Journal of Community Service and Empowerment*, 3(2), 101–109.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2022). *Panduan pembelajaran dan asesmen pendidikan pada era digital*. Kemendikbudristek.
- Mulyadi, D., & Pratiwi, S. N. (2023). Peningkatan kompetensi guru dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran berbasis digital. *Jurnal Pengabdian Pendidikan Masyarakat*, 5(1), 33–41.
- Nucifera, P., Yakob, M., & Setyoko, S. (2025). Pelatihan media pembelajaran berbasis digital bagi guru sekolah menengah pertama. *Absyara: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 4(2), 78–86.
- OECD. (2021). *Teachers and school leaders as lifelong learners*. OECD Publishing.
- Permendikbud Republik Indonesia. (2020). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah*.
- Ruslan, M., Affandi, A., & Sari, N. (2025). Peningkatan kompetensi guru dalam menggunakan media pembelajaran digital melalui pelatihan berbasis praktik. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(1), 15–24.
- Rusli, D. (2023). Pelatihan media belajar digital bagi guru sekolah dasar di era transformasi digital. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 7(2), 210–218.

Sabariah, S., Fitri, A., & Nurhayati, S. (2025). Analisis implementasi pelatihan media pembelajaran berbasis digital untuk meningkatkan literasi digital guru. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 17(1), 55–64.